



Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada Siswa Kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang

Safira Salsabila¹, Hikmawati Usman², Nur Abidah Idrus³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: safirasalsabila325@gmail.com

² Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: Hikmawatiusman.unm@gmail.com

³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

Email: nurabidahidrus@gmail.com

(Received: 09-09-2023; Reviewed: 10-09-2023; Revised: 16-09-2023; Accepted: 10-10-2023; Published: 30-11-2023)



©2023 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

ABSTRACT

The background of this research is the low student learning outcomes seen in the content of Class IV Arts and Crafts at SDN 149 Lembang, Pinrang Regency. Moving on from this problem, the research objectives were to (1) find out the description of the use of the Wheel of Cultural Diversity Play in the content of Arts and Crafts lessons for class IV students at SDN 149 Lembang; (2) Knowing the description of student learning outcomes in the subject matter of Cultural Arts and Crafts by using the Wheel of Cultural Diversity Play in class IV SDN 149 Lembang; (3) To find out the effect of the Cultural Diversity Play Wheel media on the learning outcomes of Cultural Arts and Crafts lessons in class IV students of SDN 149 Lembang. The type of research used is experimental research namely Quasi Experimental Design using two subjects namely class IVA as the experimental class and class IVB as the control class. The calculation of hypothesis testing applies the help of the IBM SPSS Statistics Version 20 program. The data collection process uses observation, test, non-test and documentation methods. Giving tests in the form of pretest and posttest for each of each subject. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis which consists of testing the hypothesis by applying the Independent Sample t-test, which is comparing the posttest of experimental class students with the control class. The results of the Independent Sample t-test obtained a probability value that was smaller than the error rate, so that H_0 was rejected and H_a was accepted. The results obtained in this study were that there were differences in student learning outcomes between the experimental class and the control class after being given treatment where the average value of the experimental class learning outcomes was greater than that of the control class. Based on the research results, it can be concluded that: 1) The description of the use of the Cultural Diversity Play Wheel media shows that the learning process in the experimental group was effective; 2) The learning outcomes of the experimental class increased from the poor category to good, while the control class was in the sufficient category. 3) There is a significant effect of the use of the Wheel of Cultural Diversity on learning outcomes in class IV students.

Keywords: Cultural Diversity Spinning Wheel Media, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang. Beranjak dari masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk (1) Mengetahui gambaran penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV SDN 149 Lembang; (2) Mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dengan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya di kelas IV SDN 149 Lembang; (3) Mengetahui pengaruh media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SDN 149 Lembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen yakni *Quasi Eksperimental Design* dengan menggunakan dua subjek yakni kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Perhitungan pengujian hipotesis menerapkan bantuan program *IBM SPSS Statistic Versi 20*. Proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, non tes dan dokumentasi. Pemberian tes berupa *pretest* dan *posttest* untuk masing-masing setiap subjek. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji hipotesis dengan menerapkan *Independent Sample t-test* yaitu membandingkan *posttest* siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil uji *Independent Sample t-test* memperoleh nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf kesalahan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan dimana nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Gambaran penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelompok eksperimen berlangsung efektif; 2) Hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari kategori kurang menjadi baik, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori cukup. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV.

Kata Kunci: Media Roda Putar Keberagaman Budaya, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan menjadi suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia sehingga manusia itu berkembang sebagai pribadi yang utuh melalui proses belajar. Dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses untuk pendidikan dasar dan menengah, dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka dari itu pendidikan merupakan suatu proses dalam pembelajaran untuk mencerdaskan para pendidik.

Pendidikan termasuk dalam proses belajar yang terus menerus dalam hidup. memiliki peranan yang penting dalam menumbuhkan kualitas sumber daya manusia. Dengan pendidikan, seseorang dapat mengetahui hal yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Pendidikan dibutuhkan manusia agar mampu menyesuaikan diri dengan era globalisasi, karena pendidikan saat ini digunakan sebagai alat untuk menyesuaikan kehidupan dizaman yang sudah memasuki era persaingan bebas, baik itu di bidang teknologi, sosial, ekonomi,

maupun budaya. Tujuan dari pendidikan tidak lain memberi arah kepada siswa agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Lemahnya proses pembelajaran menjadi salah satu permasalahan yang sering dihadapi pada dunia pendidikan, salah satu contohnya yaitu pembelajaran di kelas lebih mengarah pada kemampuan siswa, siswa lebih banyak menerima pembelajaran secara teori saja yang nantinya kurang diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Andriani & Rasto, 2019). Untuk mencapai keberhasilan tersebut proses pembelajaran tidak hanya didapatkan di lingkungan sekolah saja, namun juga bisa didapatkan di rumah, lingkungan masyarakat, dan lainnya yang memberikan seseorang pengetahuan. Seiring berkembangnya teknologi mengakibatkan anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain games dibandingkan membaca materi pembelajaran (Solichah, dkk, 2020). Hal tersebut mengakibatkan terdapat beberapa siswa malas mengikuti kelas, mengantuk, dan bosan menerima pelajaran. Terlebih dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya atau biasa disingkat dengan SBdP.

Seni Budaya dan Prakarya atau biasa disebut sebagai SBdP merupakan salah satu muatan pelajaran yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dan berlaku untuk sekolah dasar (Nur Mahareni, dkk, 2021). Pembelajaran SBdP memperkenalkan atau memberikan pengetahuan kepada siswa keberagaman budaya dan kesenian yang ada di Indonesia, mulai dari tarian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, lagu daerah, bahasa daerah, dan pakaian adat. Oleh karena itu, pembelajaran SBdP sangat penting dalam upaya memperkenalkan kepada siswa akan budaya dan kesenian yang ada di Indonesia sebagai salah satu kekayaan yang tidak ternilai.

Penyampaian materi dari guru lebih efektif apabila menggunakan alat bantu dalam proses pembelajaran terlebih pada pembelajaran SBdP. Namun faktanya, masih ditemukan guru yang belum memanfaatkan alat bantu dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan masalah yang ditemukan selama observasi di kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang. Guru hanya menggunakan papan tulis, spidol, dan buku tema dalam proses pembelajaran yang membuat beberapa siswa mengantuk dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mengatasi perilaku tersebut guru dituntut menjadi pendidik yang kreatif dalam penyampaian materi. Adanya penggunaan media pembelajaran sering menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan semangat siswa dalam pembelajaran dimana siswa mampu mendapatkan materi namun juga memahami materi.

Media pembelajaran menjadi unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa (Nurrita, 2018). Penggunaan media akan sangat membantu menyampaikan materi dan mempermudah siswa untuk menyerap ilmu pembelajaran khususnya pada pembelajaran SD. Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya media roda putar. Roda putar merupakan objek yang berbentuk lingkaran atau bundar yang bisa diputar (Kristina, dkk, 2020).

Penelitian oleh Andriani & Rasto (2019) dengan judul penelitian “Keefektifan Media Roda Jelajah Indonesia terhadap Hasil Belajar Materi Tematik” menggambarkan jika media pembelajaran Roda putar merupakan media yang berwarna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga fokus siswa berpusat kepada guru dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Roda putar menjadi salah satu media yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami guru dan siswa. Dimana dengan adanya Roda putar guru dapat lebih mudah memberikan materi kepada siswa, begitu pula siswa akan lebih mudah menerima materi dari guru. Sehingga media Roda putar adalah salah satu solusi guru dalam proses pembelajaran, dimana siswa yang suka bermain dapat bermain, namun mereka juga bisa bermain sambil belajar.

Sehubungan dengan uraian diatas, penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian oleh (Solichah, dkk (2020) dengan judul penelitian “Meta-analisis pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Media Roda Putar memiliki pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar siswa dimana sebelum penggunaan media Roda Putar nilai rata-rata yaitu 47,81 dan setelah menggunakan media Roda Putar meningkat dengan nilai rata-rata siswa yaitu 65,45.

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian pendekatan kuantitatif dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Keberagaman Budaya Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Experiment Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Jenis ini dipilih karena peneliti akan memberikan perlakuan (*Treatment*) terhadap kelompok eksperimen dan adanya kelompok kontrol sebagai pembandingnya. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas kontrol tidak dapat berfungsi mengontrol semua variabel lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Secara jelas, desain penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Quasi Experimental Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber : Sugiyono (2017, hl.79)

Keterangan:

- O_1 : *Pretest* kelas eksperimen
- O_2 : *Posttest* kelas eksperimen
- O_3 : *Pretest* kelas kontrol
- O_4 : *Posttest* kelas kontrol
- X : Perlakuan dengan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya
- : Media Kotak Pintar

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Adapun data jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang

Kelas	L	P	Jumlah
IVA	12	12	24
IVB	12	12	24

Sumber: Data Pokok Pendidikan SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah siswa. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas IVA yang berjumlah 24 siswa dan kelas IVB yang berjumlah 24 siswa. Jadi jumlah sampel yang digunakan ialah sebanyak 48 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam melaksanakan proses penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal *pretest* dan *posttest*

Dalam keterlaksanaan penelitian ini diperlukan beberapa instrumen seperti:

1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan untuk mengamati terlaksananya proses pembelajaran. Lembar observasi siswa untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran Roda Putar Keberagaman Budaya. Aspek yang diamati tersebut dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Kategori Keterlaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Skor	Kategori
1.	81% – 100%	Sangat Baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup
4.	21% – 40%	Buruk
5.	0% – 20 %	Sangat Buruk

Sumber: Riduwan (2016)

2. Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal *pretest* dan *posttest* adalah instrumen yang digunakan untuk aspek peningkatan materi diterima siswa. Pada penelitian ini pelaksanaan *pretest* dan *posttest* menggunakan instrumen evaluasi jenis tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda/*Multiple Choice* dan penilaian unjuk kerja.

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, analisis deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan tingkatan hasil belajar siswa ketika diberi perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dengan menggunakan media Kotak Pintar

Hasil belajar siswa dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Predikat	Kategori
86 – 100	A	Sangat Baik
70 – 85	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
0 – 59	D	Kurang

Sumber : Sudjana (2017, hl.23)

Analisis statistik inferensial merupakan jenis analisis data untuk menjawab hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji beda (ujiT), namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Data penelitian ini dianalisis menggunakan program *IBM SPSS Statistic Versi 20*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan gambaran penerapan pembelajaran di kelas IV SDN 149 Lembang menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV sebelum dan setelah penerapan media Roda Putar Keberagaman Budaya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar muatan pelajaran seni budaya dan prakarya pada siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang.

1. Gambaran Penggunaan Media Roda Putar Keberagaman Budaya dan Media Kotak Pintar di Kelas IV SDN 149 Lembang

Penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya dilakukan pengamatan terlaksananya proses pembelajaran melalui lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) merupakan tahapan pemberian perlakuan (*treatment*) dalam penelitian ini. Persentase pencapaian penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya oleh guru dan siswa diperoleh dengan cara membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100%.

Berdasarkan persentase pencapaian pada pertemuan I dan II disimpulkan bahwa penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya melalui aktivitas guru dikategorikan sangat baik pada *treatment* pertama menunjukkan persentase sebesar 83%. Pada *treatment* kedua hasil observasi mengalami peningkatan menunjukkan persentase sebesar 92% sehingga penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada *treatment* kedua dikategorikan sangat baik. Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dengan selisih persentase dari observasi awal dengan observasi akhir sebesar 9%. Adapun persentase pencapaian pada pertemuan I dan II disimpulkan bahwa penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya melalui aktivitas siswa dikategorikan baik pada *treatment* pertama dengan persentase sebesar 79%. Pada *treatment* kedua hasil observasi mengalami peningkatan dengan persentase sebesar 92%. Berdasarkan pencapaian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan dengan selisih persentase dari observasi awal dengan observasi akhir sebesar 13%.

2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Muatan Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang

Hasil belajar siswa diperoleh dari *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jenis *pretest* dan *posttest* yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang masing-masing terdiri dari 20 nomor dan lembar penilaian unjuk kerja dengan penilaian menggunakan teknik penskoran. Berikut data hasil *pretest* dan *posttest* yang masing-masing diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pretest dan *posttest* diberikan kepada siswa kelas eksperimen dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 orang siswa. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa kelas IVA untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa kelas eksperimen. Data terkait hasil belajar yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest* kemudian akan di analisis secara statistik setelah diolah menggunakan *IBM SPSS Versi 20*. Data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Statistik Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Terendah	30	55
Nilai Tertinggi	75	95
Rata-rata (<i>Mean</i>)	50.42	77.08

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai siswa kelas eksperimen dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 siswa. Peningkatan nilai siswa kelas eksperimen terlihat dari pemberian *pretest* yaitu sebelum penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya yang menghasilkan nilai rata-rata 50.42 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi siswa 75, menjadi 77.08 dari hasil nilai rata-rata *posttest* dengan nilai terendah siswa 55 dan nilai tertinggi siswa 95 setelah diberikan perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya. Jika skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen dikelompokkan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Intervasi Nilai	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	86 – 100	Sangat Baik	0	0%	2	8%
2.	70 – 85	Baik	1	4%	17	71%
3.	60 – 69	Cukup	4	17%	4	17%
4.	0 – 59	Kurang	19	79%	1	4%
Jumlah			24	100%	24	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas IVA sebelum penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* siswa sebanyak 23 orang yang belum mampu mendapatkan nilai dengan kategori baik, dan hanya 1 orang yang mampu mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hasil belajar pada

siswa kelas IVA mengalami peningkatan setelah penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya dibuktikan dengan hasil *posttest* siswa sebanyak 17 orang mendapatkan nilai dengan kategori baik, terdapat 2 orang yang mampu mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik, dan hanya 5 orang yang mendapatkan nilai yang tergolong rendah.

Pretest dan *posttest* diberikan kepada siswa kelas kontrol dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 orang siswa. *Pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa kelas IVB untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa kelas kontrol. Data terkait hasil belajar yang diperoleh melalui *pretest*, kemudian akan di analisis secara statistik setelah diolah menggunakan IBM SPSS Versi 20. Data hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data Statistik Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	24	24
Nilai Terendah	30	50
Nilai Tertinggi	70	85
Rata-rata (<i>Mean</i>)	49.79	68.33

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada nilai siswa kelas kontrol dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 24 siswa. Peningkatan nilai siswa kelas kontrol terlihat dari pemberian *pretest* yaitu sebelum penggunaan media Kotak Pintar yang menghasilkan nilai rata-rata 49.79 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi siswa 50, menjadi 68.33 dari hasil nilai rata-rata *posttest* dengan nilai terendah siswa 50 dan nilai tertinggi siswa 85 setelah diberikan perlakuan menggunakan media Kotak Pintar. Jika skor *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa kelas kontrol dikelompokkan ke dalam 4 kategori, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi dan persentase kategori hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategori Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Intervasi Nilai	Kategori	Pretest		Posttest	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	86 – 100	Sangat Baik	0	0%	0	0%
2.	70 – 85	Baik	1	4%	14	58%
3.	60 – 69	Cukup	4	17%	6	25%
4.	0 – 59	Kurang	19	79%	4	17%
Jumlah			24	100%	24	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas IVB sebelum penggunaan media Kotak Pintar pada muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil *pretest* siswa sebanyak 23 orang yang belum mampu mendapatkan nilai dengan kategori baik, dan hanya 1 orang yang mampu mendapatkan nilai dengan kategori baik. Hasil belajar pada siswa kelas IVB mengalami peningkatan setelah penggunaan media Kotak Pintar dibuktikan dengan hasil *posttest* siswa sebanyak 14 orang mendapatkan nilai dengan kategori baik, terdapat 10 orang yang mendapatkan nilai yang tergolong rendah. Pada kelas kontrol ini, mengalami peningkatan hasil belajar siswa namun belum mampu menunjukkan adanya siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik.

3. Pengaruh Penggunaan Media Roda Seputar Keberagaman Budaya dengan Perbandingan Media Kotak Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 149 Lembang

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian akan diolah secara statistik untuk dilakukan uji hipotesis. Sebelum dilakukan proses uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan proses uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila semua data terdistribusi secara normal, maka dilanjutkan dengan melakukan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel yang digunakan adalah kurang dari 30 sampel. Proses pengujian dilakukan menggunakan bantuan *IBM SPSS versi 20*. Kriteria data yang terdistribusi normal yaitu data yang nilai signifikannya kurang dari 0,05. Sedangkan, data yang memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 berarti tidak terdistribusi secara normal. Berikut hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *IBM SPSS Versi 20*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Pretest* & *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Normality	<i>Shapiro-Wilk</i>	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,147	$0,147 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,162	$0,162 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,449	$0,449 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,331	$0,331 > 0,05 = \text{Normal}$
Kesimpulan		Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* pada tabel 4.9 yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikan untuk hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,147 artinya lebih dari 0,05 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelas eksperimen terdistribusi secara normal. Nilai signifikan yang diperoleh atas hasil *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,162 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi secara normal. Nilai signifikan yang diperoleh atas hasil *pretest* untuk kelas kontrol sebesar 0,449 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi secara normal. Nilai signifikan atas hasil *posttest* kelas kontrol sebesar 0,331 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan bahwa nilai hasil tes *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau homogen. Proses pengujian menggunakan uji *levene* dengan kriteria penilaian yang digunakan, yaitu apabila nilai Sig. pada *based on mean* lebih besar dari 0.05 maka data tersebut bersifat homogen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS versi 20*. Berikut hasil pengujian homogenitas yang dilakukan terkait data hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

<i>Levene</i>	Sig.	Keterangan
<i>Based on Mean</i>	0,339	$0,339 > 0,05 = \text{Homogen}$

Sumber: *IBM SPSS Statistic Versi 20*

Berdasarkan hasil uji homogenitas *levene* pada tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada *based on mean* sebesar 0,541 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji *independent sample t-test* merupakan uji hipotesis parametrik untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata antara dua atau lebih sampel yang berbeda atau independen. Proses pengujian *independent sampel t-test* menggunakan dua sample yang berbeda atau tidak berhubungan yaitu hasil *posttest* kelas eksperimen dengan hasil *posttest* kelas kontrol. Pengujian yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Versi 20* dengan kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut hasil uji *independent sample t-test* terkait hasil tes *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *IBM SPSS versi 20*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Independent Sample T-test Terkait Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	T	Df	Sig. (2-tailed)
<i>Equal variance assumed</i>	3.315	46	.002
<i>Equal variance not assumed</i>	3.315	45.472	.002

Sumber: *IBM SPSS Statistic Versi 20*

Berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* pada tabel 4.11 diatas terdapat dua kategori yaitu *equal variance assumed* dan *not assumed*, namun karena jenis data yang digunakan bersifat homogen maka yang digunakan adalah data *equal variance assumed*. Berdasarkan hasil uji tersebut diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 atau kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak (*reject*) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima (*fail to reject*).

Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan objek penelitian yakni SDN 149 Lembang. Sekolah tersebut melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka, memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IVA yang berjumlah 24 siswa dan juga kelas IVB yang berjumlah 24 siswa. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

1. Gambaran Penggunaan Media Roda Putar Keberagaman Budaya

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen, dilakukan dengan pemberian *pretest* yaitu pemberian soal pilihan ganda dan penilaian unjuk kerja untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilanjutkan dengan pemberian *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya. Pada pertemuan kedua kelas eksperimen dilanjutkan dengan pemberian *treatment* berupa penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya dan pada akhir pertemuan akan diberikan instrumen tes berupa *posttest* dalam bentuk soal pilihan ganda dan penilaian unjuk

untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa setelah diberikan *treatment*. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas IVB, proses yang dilakukan hampir sama dengan kelas eksperimen, akan tetapi pada kelas kontrol pemberian *treatment* yang digunakan berupa media kotak pintar.

Pada poses pembelajaran yang berlangsung di kelas eksperimen menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya diamati dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dari pengamatan pembelajaran melalui lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama menunjukkan persentase sebesar 83% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 92% dengan selisih persentase pertemuan pertama dan kedua yaitu 9%. Adapun melalui lembar observasi aktivitas siswa guru pada pertemuan pertama menunjukkan persentase sebesar 79% mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 92% dengan selisih persentase pertemuan pertama dan kedua yaitu 13%. Dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Anggraini & Agustin Ningrum, 2018) yang mengemukakan bahwa kelebihan media roda putar dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena dapat memutar roda putar serta dapat bermain sesuai dengan kantung yang didapatkan. Setiap kantung terdapat permainan yang dimainkan dan diselesaikan oleh anak. Bahan yang digunakan juga berwarna-warni dan tidak membahayakan bagi siswa sehingga menumbuhkan daya tarik bagi siswa, yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Roda Putar Keberagaman Budaya

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial diperoleh gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya berada pada kategori kurang dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) 50.42. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya, hasil belajar siswa meningkat dan berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) 77.08, yang berarti hasil belajar siswa meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya. Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan tanpa menggunakan Kotak Pintar berada pada kategori kurang dengan perolehan nilai rata-rata (*mean*) 49.79. Setelah diberikan perlakuan, perolehan nilai rata-rata (*mean*) meningkat yaitu 68.33 dan berada pada kategori cukup, yang berarti hasil belajar siswa pada kelas kontrol tanpa menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dapat meningkat dan berada pada kategori cukup karena menggunakan media Kotak Pintar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang diberikan perlakuan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dengan kelas yang diberi perlakuan menggunakan media Kotak Pintar. Hal tersebut terlihat dari pencapaian nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya meningkat lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil

belajar siswa menggunakan media Kotak Pintar. Penggunaan media Roda Seputar Keberagaman Budaya tergolong efektif dengan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pernyataan Solichah, dkk (2020) yang mengemukakan bahwa Media Roda Putar dirancang berdasarkan prinsip media pembelajaran siswa yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yang menarik dapat mengembangkan kemampuan anak secara maksimal.

3. Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Keberagaman Budaya Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Siswa Kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang

Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif, secara deskripsi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya dan setelah menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata *pretest* 50.42 menjadi 77.08 perolehan nilai rata-rata *posttest*. Sementara hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan juga mengalami peningkatan yaitu sebesar dengan nilai rata-rata *pretest* 49.79 menjadi 68.33 perolehan nilai rata-rata *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya dapat membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, perhatian siswa juga terfokus pada materi pelajaran yang disampaikan melalui media Roda Putar Keberagaman Budaya, selain itu siswa terlibat aktif dan sangat antusias pada saat penggunaan media Roda Putar Keberagaman dalam pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya berlangsung efektif.

Pada analisis data statistik terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* hasil siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Shapiro-wilk* diperoleh semua data berdistribusi normal. Setelah itu, dilakukan uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene Statistic* dan dinyatakan bahwa semua data bersifat homogen.

Berdasarkan uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan *Independent Sample T-test* pada hasil *posttest* diperoleh t-hitung sebesar 3.315. Kemudian nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan taraf kesalahan 5% (0,05). Berdasarkan df 46, maka nilai t-tabel sebesar 46, artinya nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel ($46 > 0,05$) maka dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh 0,002 artinya nilai signifikansi lebih kecil daripada nilai taraf signifikansi ($0,002 < 0,05$), maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar muatan pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang. Hal tersebut didukung dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Penelitian oleh Andriani & Rasto (2019) dengan judul penelitian “Keefektifan Media Roda Jelajah Indonesia terhadap Hasil

Belajar Materi Tematik” menggambarkan jika media pembelajaran Roda putar merupakan media yang berwarna yang dapat menarik perhatian siswa, sehingga fokus siswa berpusat kepada guru dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Roda Putar menjadi salah satu media yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang dialami guru dan siswa. Dimana dengan adanya Roda Putar guru dapat lebih mudah memberikan materi kepada siswa, begitu pula siswa akan lebih mudah menerima materi dari guru. Sehingga media Roda Putar adalah salah satu solusi guru dalam proses pembelajaran, dimana siswa yang suka bermain dapat bermain, namun mereka juga bisa bermain sambil belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama 4 kali pertemuan melalui observasi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada kelompok eksperimen berlangsung efektif dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya.
2. Gambaran hasil belajar siswa kelas IV SDN 149 Lembang Kabupaten Pinrang pada kelas eksperimen sebelum menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya berada pada kategori kurang yaitu 50.42. Kemudian, setelah diberikan pembelajaran menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya pada kelas eksperimen meningkat dan berada pada kategori baik yaitu 77.08. Sedangkan pembelajaran menggunakan media Kotak Pintar pada kelas kontrol berada pada kategori cukup yaitu 68.33.
3. Terdapat pengaruh signifikan yang positif terkait penggunaan media Roda Putar Keberagaman Budaya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan nilai hasil belajar *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai sig. hitung <0.05 .

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadikan media Roda Putar Keberagaman Budaya ini sebagai media alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan mengikuti proses pembelajaran dengan aktif, antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media Roda Putar Keberagaman Budaya.
3. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan dan memperkuat hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya, memperluas sampel penelitian, serta menggunakan desain penelitian yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Rasto. (2019). Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Anggraini, P., & Agustin Ningrum, M. (2018). Pengembangan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Usia 4-5 Tahun. *Paud Teratai*, 7(3), 1–6.
- Kristina, T., Elan, & Rahman, T. (2020). Desain Media Roda Putar Untuk Memfasilitasi Kecerdasan Verbal Linguistik Anak Pada Kelompok B. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(2), 314–323.
- Nur Mahareni, D., Purnamasari, V., & Rofian. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran SBdP Pada Tema 1 Kelas V di Sd Negeri Bugangan 02 Semarang. *Dwijaloka*, 2(1), 40-49).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-187.
- Riduwan. (2016). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2017). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.